

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS V A SD NEGERI 200402  
SABUNGAN PADANGSIDIMPUAN 2017- 2018**

**NURHALIMA TANJUNG, S.Pd**

NIP: 19630826 198304 2 001.

Email: [nh2394649@gmail.com](mailto:nh2394649@gmail.com)

**abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar IPS dapat diupayakan melalui penerapan model Pembelajaran kooperatif picture and picture Siswa kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model PTK yang digunakan spiral dari Kurt Levin yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari perencanaan tindakan, implementasi tindakan dan observasi serta refleksi. Variable penelitian menggunakan 2 variabel, yaitu model Picture and Picture dan Hasil belajar IPS. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik non tes (skala sikap). Adapun tehnik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif komparatif melalui table, grafik, diagram lingkaran dan skor maksimal, skor minimal, perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan melalui model pembelajaran kooperatif picture and picture meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan Semester I Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini nampak pada hasil perbandingan skor hasil belajar IPS antar siklus yakni skor rata-rata hasil belajar IPS pada siklus I sebesar 85,27, pada siklus II meningkat menjadi 90,10. Skor maksimal pada siklus I sebesar 94 pada siklus II meningkat menjadi 97 sedangkan skor minimal pada siklus I sebesar 64 dan pada siklus II menjadi 81. Adapun pada siklus I yang siswa yang menduduki hasil belajar tinggi yaitu 18 siswa (75%) pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa (100%). Kenaikan skor hasil belajar IPS siswa yang menduduki hasil belajar tinggi dari siklus I ke Siklus II sebesar 25%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS SD untuk KD 1.3. siswa dapat menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia guru mendesain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Picture and picture untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: hasil belajar. kooperatif picture and picture.

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran IPS seperti yang diutarakan di atas, merupakan gambaran yang terjadi di SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan. Berdasarkan yang dilakukan pada refleksi awal pembelajaran IPS dinyatakan bahwa guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu pada saat memberikan materi hanya berupa ceramah dan lebih menekankan pada hafalan, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan KBM masih belum optimal, sehingga siswa kurang berminat dan antusias juga merupakan penyebab kurang optimalnya pembelajaran, serta guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media dan penggunaan alat peraga selama proses pembelajaran. Menurut hasil evaluasi dengan KD adalah 1.4 Siswa dapat

menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$  sebanyak 24 siswa ada 14 siswa (58,3%) tidak memenuhi KKM yang ditentukan oleh guru dan hanya 10 siswa (41,7%) dapat memenuhi KKM dengan skor maksimal 80 dan skor minimal 50. Berdasarkan akar permasalahan yang telah dipaparkan di atas untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perubahan model pembelajaran guru yang inovatif dan menyenangkan. salah satu nya adalah dengan model pembelajaran *pictures and pictures*. Model pembelajaran *pictures and pictures* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Menurut Hamdani (2011:89) model *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau

diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, Kompetensi dasar ( KD) 1.3 adalah Siswa dapat menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. penggunaan Model pembelajaran *pictures and pictures* sudah sangat tepat. Mengingat bahwa Kompetensi Dasarnya adalah Siswa dapat menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, maka pemilihan gambargambar macam-macam suku di Indonesia tersebut diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Gambar-gambar ini sangat membantu untuk mewujudkan realitas yang tidak saja dapat dilihat, tetapi juga dapat direkam dalam otak masing-masing anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Siswa Kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan 2017-2018”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi yang menggunakan desain penelitian kemmis dan Mc. Taggart.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( PTK ) partisipan. “ dimana orang melaksanakan penilian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian observer senantiasa terlibat, selanjutnya observer memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta terakhir dengan melaporkan hasil penelitian tersebut. PTK disini observer dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian “ (Iskandar, 2011:27).

Desain PTK menurut Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Konsep pokok penlitian tindakan menurut kemmis dan Mc Taggart terdapat tiga tahap rencana tindakan, meliputi: perencanaan (Planning), tindakan

(acting) dan pengamatan (observing), dan Refleksi (reflecting) .

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Setelah membahas satu pokok bahasan, diakhiri dengan formatif di akhir siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pertemuan I dan II pada Siklus I guru menerapkan pendekatan P seperti yang sudah dijelaskan . guru memberikan tes formatif pada pertemuan II setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I dari pertemuan I dan II dilaksanakan maka selanjutnya diadakan refleksi dalam bentuk diskusi. Refleksi dan analisis hasil tes (unjuk kerja) pada siklus I terdapat 18 siswa atau 75% yang tuntas dan yang belum tuntas 6 siswa atau 25%. Sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran, berikut merupakan hasil belajar IPS pada siklus I

Table 4.3 Distribusi Hasil Belajar IPS pada Siklus I

No	Skor	Frekuensi	(%)
1	62	6	25.0
2	76	3	12.5
3	78	2	8.3
4	86	1	4.2
5	88	2	8.3
6	90	1	4.2
7	91	2	8.3
8	92	2	8.3
9	93	2	8.3
10	94	3	12.5

Pertemuan I dan II pada Siklus II guru menerapkan pendekatan P seperti yang sudah dijelaskan . guru memberikan tes formatif pada pertemuan II setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II dari pertemuan I dan II dilaksanakan maka selanjutnya diadakan refleksi dalam bentuk diskusi. Refleksi dan analisis hasil tes (unjuk kerja) pada siklus II terdapat 24 siswa atau 100% . dari hasil pengamatan tersebut siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran karena guru selalu memberikan motivasi belajar. Guru sudah mulai optimal dalam membimbing siswa pada saat duduk berpasangan, adanya ketegasan guru saat menegur siswa yang melakukan kesalahan. Berikut table hasilbelajar Siswa

Table 4.6 Distribusi Hasil Belajar IPS pada Siklus II

No	Skor	frekuensi	(%)
1	81	4	16.7
2	84	3	12.5
3	90	2	8.3
4	91	2	8.3
5	92	4	16.7
6	93	3	12.5
7	94	1	4.2
8	95	2	8.3
9	96	1	4.2
10	97	2	8.3
Jumlah			100

#### 4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar IPS melalui model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* pada siswa Kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan keberhasilan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.7 Perbandingan ketuntasan Hasil Belajar IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Fre k.	%	Fr ek .	%	Fr ek .	%
Tuntas	14	58,3	18	75	24	100
Tidak tuntas	10	41,7	6	25	0	0

#### PEMBAHASAN

Focus perbaikan pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan Kooperatif *Picture and Picture*. Trianto {2007:113} mengemukakan bahwa pendekatan ini merupakan cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dimasa yang lalu dan merupakan respon terhadap kejadian serta aktivitas ataupun pengetahuan baru yang diterima atau dilakukan. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran di Kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS

melalui pendekatan Kooperatif *Picture and Picture* sebelum diadakan tindakan skor rata-rata 72,30 skor tertinggi 80 skor terendah 50 dan setelah diadakan tindakan penelitian pada siklus I skor rata-rata menjadi 85,27 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 64. Hasil siklus I dengan tingkat keberhasilan 75% dari jumlah siswa 18 orang menunjukkan pada siklus I ini hasil belajar IPS sudah meningkat, masih ada siswa yang belum tuntas dengan persentase 25%. Persentase ini sudah memenuhi target indikator keberhasilan siklus I yaitu lebih besar dari 75 namun belum memenuhi ketuntasan ahir penelitian yang ingin dicapai 100% dari seluruh siswa sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II. perolehan hasil belajar pada siklus I ini masih belum optimal, beberapa kekurangan dalam penelitian tindakan siklus I ini antara lain dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guruterlalu cepat, sehingga siswa kurang mengerti apa yang harus dia pahami ketika pembelajaran. Pembagian kelompok yang belum disiapkan sebelumnya, dalam manajemen waktu pembelajaran perlu ditingkatkan sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Guru kurang membimbing siswa melaksanakan langkah pembelajaran, selain itu pemberian kesimpulan pada ahir pelajaran perlu dilakukan bersama-sama siswa. Semua siswa harus beraktivitas positif dalam pembelajaran sehingga siswa memperoleh manfaat pembelajaran melalui pendekatan Kooperatif *Picture and Picture*

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan tahun pelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar dengan KKM  $\geq 75$  adalah sebanyak 14 siswa (58,3%) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa (41,7%) pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan.

Setelah memperoleh tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* ketuntasan

belajar dengan KKM  $\geq 75$  meningkat menjadi 18 siswa (75%) yang tuntas dan 6 siswa (25%) tidak tuntas pada siklus 1; dan 24 siswa (100%) yang tuntas pada siklus 2. Nilai rata-rata siswa tiap siklusnya juga mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 72,30 menjadi 85,27 pada siklus 1, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 90,10. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidempuan tahun pelajaran 2017-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (Permen Mendiknas No. 22, No. 23, dan No. 24 Tahun 2006)*. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Ibrahim, M. & Nur, Mohamad. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Moentoyah. 1993. "Aspek-aspek Psikologi dalam Kesulitan Belajar pada Anak dan Remaja". Makalah Seminar Kesehatan Jiwa Semarang.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rianto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC Surabaya.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. 2008. Hakekat Pendidikan IPS. Arifahanwar.com
- Hamdani. 2011. Penggunaan Metode Picture and Picture Dengan Media Gambar. Repository.library.uksw.edu
- Saprijono, Bloom. 2001. Prinsip – Prinsip Belajar. Eprints.uny.ac.id
- Hamalik, Oemar. 2004. Pengertian Belajar dan Hakikat Belajar. educationvionet.blogspot.com
- Purwanto. 2008. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli. ebookbrowse.net
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. Hasil Belajar Pengertian dan Definisi. indramunawar.blogspot.com
- Sulistya, Naniek. 2012. Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS SD Melalui Diskusi Kelompok. repository.library.uksw.edu
- Purwanti, Endang. 2008. Beberapa Macam Teknik Non Tes Menurut Endang Purwanti. repository.library.uksw.edu
- Mulyas, E. 2007. Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. eprints.uny.ac.id
- KTSP. 2006. Pembelajaran IPS. <https://hendraprijatna68.files.wordpress.com>
- Syah, 2006. Penggunaan Metode Picture and Picture Dengan Metode Gambar. repository.library.uksw.edu
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture. digilib.unpas.ac.id
- Uno, B Hamzah. 2011. Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2009. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. taliabupomai.blogspot.com
- Biklen, Bogdan. 1982. Metodologi Penelitian. repository.upi.edu
- Johnson,Johnson. 2011. Model Pembelajaran Picture and Picture. [www.ras-eko.com](http://www.ras-eko.com)